

Hubungan Antara Bimbingan Orang Tua dan Bimbingan Guru dalam Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Ambalawi Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima

Nur Inayatullah¹, Mohammad Mustari¹, Sawaludin^{1*}, M. Ismail¹

¹Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: sawaludin@unram.ac.id

Article History

Received: August 18th, 2023

Revised: September 21th, 2023

Accepted: October 16th, 2023

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara bimbingan orang tua dan bimbingan guru dalam belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Ambalawi Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis korelasional. Subjek penelitian ini adalah 22 siswa kelas VIII SMPN 1 Ambalawi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji linearitas. Setelah data normal, homogen dan linier kemudian dilanjutkan dengan analisis korelasi *product moment* dan korelasi ganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) tidak ada hubungan antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Ambalawi Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,390$ lebih rendah dari $r_{tabel} = 0,432$ pada taraf signifikansi 5%. (2) tidak ada hubungan antara bimbingan guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Ambalawi Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,22$ lebih rendah dari $r_{tabel} = 0,432$ pada taraf signifikansi 5%. (3) tidak ada hubungan bimbingan orang tua dan bimbingan guru dalam belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Ambalawi Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi ganda diperoleh nilai $F_{change} = 0,150 > 0,05$ maka bisa disimpulkan bahwa variabel bimbingan orang tua dan bimbingan guru secara simultan tidak memiliki hubungan terhadap hasil belajar siswa VIII SMPN 1 Ambalawi Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima.

Keywords: Bimbingan Orang Tua, Bimbingan Guru, Hasil belajar siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu wadah bagi siswa untuk dapat meningkatkan potensi diri bagi setiap individu, kepribadian baik, memiliki soft skill yang memadai, serta menjadi bangsa yang cerdas dan bermartabat. (Fauzan et al., 2021). Pendidikan akan menuntun manusia untuk berkembang dan menjadikan manusia hidup di masa depan dengan lebih baik. Hal ini dikarenakan pendidikan terdapat proses belajar yang kegiatannya runtun berlangsung tanpa ada batas. Dalam pendidikan terdapat proses belajar yang menjadi aspek penting dalam pengembangan pendidikan sehingga diatur dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 butir 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran merupakan proses terjadinya interaksi antara siswa, guru dan sumber belajar

pada suatu lingkungan belajar. Dalam proses pembelajaran guru dan siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui mata pelajaran yang ada di sekolah. Guru menjadi komponen terpenting dalam menciptakan kondisi belajar yang optimal, pembelajaran yang optimal akan tercapai apabila guru mampu mendidik dan membimbing siswa dalam kondisi yang menyenangkan supaya siswa memiliki keinginan untuk belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat (Asrin, 2019) yang mengatakan bahwa mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas kerja guru, karena secara teknis guru menjadi komponen yang paling penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Tidak ada batas waktu atau kata terlambat untuk belajar, karena pendidikan seumur hidup dilaksanakan dalam tiga lembaga, yaitu lembaga keluarga (orang tua) sebagai unit pertama dan utama,

lembaga sekolah sebagai lembaga pendidikan formal dan lembaga masyarakat sebagai keseluruhan tata kehidupan dalam negara.

Sebagai pendidikan yang utama dan pertama, orang tua mempunyai peran penting dalam mendidik dan membimbing anaknya, karena sebagian besar kehidupan anak berada di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak di terima anak di dalam keluarga seperti pendidikan agama, cara bergaul, dan hubungan interaksi dengan lingkungan (Kurniawansyah *et al.*, 2021).

Bimbingan orang tua sangatlah penting dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena semakin baik bimbingan orang tua maka akan semakin baik pula hasil belajar yang akan diperoleh siswa. Sebaliknya apabila orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anak bisa dilihat dari keseharian orang tua yang sibuk bekerja, tidak banyak meluangkan waktu belajar untuk anaknya, jarang mengingatkan anak untuk mengerjakan tugas sekolah, jarang menyuruh anaknya untuk belajar, dan tidak mau tahu tentang kemajuan belajar anak di sekolah, maka imbas yang terjadi yaitu hasil belajar anak menurun. Hal ini sejalan dengan pendapat (aisyah, 2015) yang mengatakan bahwa bimbingan belajar orang tua adalah proses pemberian bantuan oleh orang tua kepada anak dalam kegiatan belajarnya, mulai dari memotivasi anak untuk belajar, menyediakan sarana (alat) untuk belajar, keadaan mengawasi anak dalam belajar dan mengenal kesulitan-kesulitan anak dalam belajar.

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, siswa dapat belajar dengan baik jika dituntun dan dibimbing oleh seorang guru yang memiliki keahlian di bidangnya dan memiliki kemampuan mengajar yang baik. Peranan guru bimbingan dan konseling sebagai pelaksana utama yang mengkoordinir semua kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah untuk membantu siswa menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi siswa agar menjadi pribadi yang mandiri. Selain itu, guru juga merupakan salah satu unsur terpenting dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran. Baik buruknya proses pembelajaran dan hasil belajar banyak dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam melaksanakan tugas profesinya (Sawaludin *et al.*, 2023). Oleh karena itu bimbingan guru sangat diperlukan sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung secara maksimal sesuai dengan apa yang diharapkan (Wardan, 2020). Guru memiliki

tugas utama yaitu membuat program pembelajaran, melaksanakan program pembelajaran, melaksanakan evaluasi, melaksanakan analisis hasil belajar siswa, dan melaksanakan perbaikan, remedial, dan pengayaan (Mustari, 2022).

Namun faktanya berdasarkan observasi awal pada tanggal 27 Maret 2023, ketika proses pembelajaran berlangsung khususnya pada mata pelajaran PPKn sering ditemui kesenjangan perilaku yang ditunjukkan oleh siswa seperti kurang memperhatikan pembelajaran berlangsung, siswa terlihat cepat bosan dan cenderung fokus memperhatikan yang lain, seperti berbicara dengan temannya.

Adapun hasil wawancara dengan guru PPKn dengan bapak Efan Ardiansyah S.Pd menyatakan bahwa permasalahan yang terjadi oleh siswa di setiap kelas masih ada 2 atau 3 orang yang belum bisa membaca dikarenakan minimnya bimbingan dari guru. Guru kurang memberikan bimbingan belajar lebih kepada siswa, sehingga guru lebih dominan dari siswa atau pembelajaran yang berpusat kepada guru. Pada saat pembelajaran di kelas guru masih terpaku belajar menggunakan buku paket saja. Seharusnya guru memakai lebih dari satu referensi belajar seperti LKS, LKPD dan media pembelajaran lainnya agar lebih efektif dalam pembelajaran.

Dilihat dari hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Ambalawi dari data nilai ulangan harian mata pelajaran PPKn semester genap tahun ajaran 2022/2023 masih berada di bawah KKM. Hal ini bisa dilihat dari siswa kelas VIII yang berjumlah 86 siswa yang terdiri dari kelas VIII-1, VIII-2, VIII-3 dan VIII-4, sekitar 40% siswa menunjukkan nilai yang rendah karena masih berada dibawah KKM yaitu 76. Dari data nilai Ulangan Harian mata Pelajaran PPKn kelas VIII-1 terdapat 15 siswa yang tuntas 5 siswa yang tidak tuntas dan nilai rata-rata yang diperoleh masih berada dibawah KKM yaitu 68,75. Kelas VIII-2 data nilai Ulangan Harian mata pelajaran PPKn terdapat 18 siswa yang tuntas 4 siswa yang tidak tuntas dan nilai rata-rata yang diperoleh masih berada dibawah KKM yaitu 75,34. Kelas VIII-3 data nilai Ulangan Harian mata pelajaran PPKn terdapat 9 siswa yang tuntas 13 siswa yang tidak tuntas dan nilai rata-rata yang diperoleh masih berada dibawah KKM yaitu 59,31 dan Kelas VIII-4 data nilai Ulangan Harian mata pelajaran PPKn terdapat 12 siswa yang tuntas dan 10 siswa yang tidak tuntas dan nilai rata-rata yang

diperoleh masih berada dibawah KKM yaitu 61,41 (Sumber: Guru PPKn Kelas VIII dan Daftar Nilai Ulangan Harian PPKn Peserta Didik Kelas VIII SMPN 1 Ambalawi Tahun Ajaran 2022/2023).

Menurunnya hasil belajar siswa tidak terbatas kepada guru saja, tetapi orang tua juga berperan didalamnya. Tingkat kemampuan siswa dapat dilihat melalui hasil belajar, hasil belajar siswa akan mengukur penguasaan siswa terhadap materi pelajaran tersebut. Hal ini tidak terlepas dari kemauan siswa untuk mempelajari materi pelajaran yang diberikan kepadanya. Siswa harus aktif dan tekun belajar jika ingin mendapat hasil yang baik dan memuaskan. Siswa dapat memanfaatkan waktu yang tersedia untuk memahami dan mempelajari pelajaran, tentu ini tidak terlepas dari bimbingan orang tua dalam membimbingnya di rumah. Oleh karena itu guru dan orang tua juga memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran yang baik, agar hasil yang di dapat siswa juga memuaskan.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin mengkaji apakah ada hubungan antara bimbingan orang tua dan bimbingan guru dalam belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Ambalawi Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima.

METODE

Penelitian ini dilakukan di Jln. Lintas Bima-Wera, Tolowata, Kecamatan Ambalawi, Kabupaten Bima. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Jenis ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih guna mengukur seberapa besarnya tingkat hubungan kedua variabel yang diukur tersebut (Darmani, 2014). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one grup pre test design*. Penerapan design ini menggunakan 1 kelas. Kelas ini adalah kelas VIII-2 karena nilai ulangan harian mata pelajaran PPKn lebih unggul dari kelas yang lain atau lebih mendekati dengan nilai KKM. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 1 Ambalawi Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *random sampling* yang artinya pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak dengan setiap populasi mempunyai

kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data (Taqiya et al., 2021). Pengambilan data yang digunakan berupa kuesioner dan dokumentasi. Angket adalah daftar pertanyaan/ Pernyataan yang dibuat berdasarkan indikator-indikator dari variabel penelitian yang diberikan kepada responden (Widodo, 2017). Dokumentasi adalah pengumpulan data secara tidak langsung atau kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen (Satriami, 2021). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan ada dua instrumen yaitu instrumen untuk mengukur variabel bimbingan orang tua dan instrumen untuk mengukur variabel bimbingan guru, bentuknya berupa kuesioner dan diberikan kepada siswa kelas VIII SMPN 1 Ambalawi Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima yang berjumlah 22 siswa. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu nilai hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Ambalawi Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima berupa nilai raport. Selain itu dokumentasi foto dan selama penelitian di SMPN 1 Ambalawi Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima juga digunakan untuk mendukung hasil penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji prasyarat analisis yaitu, uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan korelasi *product moment* dan uji korelasi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis memperoleh hasil yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan pengumpulan data untuk melihat hubungan antara bimbingan orang tua dan bimbingan guru dalam belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Ambalawi. Data bimbingan orang tua dan bimbingan guru di SMPN 1 Ambalawi diperoleh melalui kuesioner atau angket dengan skala *likert* dan dalam bentuk *checklist*. Angket bimbingan orang tua tersebut terdiri dari 26 pernyataan yang diisi oleh 22 orang peserta didik sebagai sampel dalam penelitian. Berdasarkan skor angket bimbingan orang tua dapat ditentukan kategori hasil penelitian melalui rata-rata skor angket bimbingan orang tua di bawah ini:

Tabel 1. Rata-Rata Skor Bimbingan Orang Tua

Jumlah Sampel Penelitian	Total Skor	Rata-rata	Kategori
22	1455	66,13	Cukup Baik

Berdasarkan Tabel 1 di atas rata-rata skor bimbingan orang tua dapat dilihat dari jumlah sampel penelitian sebanyak 22 siswa, dengan total skor sebanyak 1455 dengan nilai rata-rata 66,13 termasuk dalam kategori cukup baik. Sehingga gambaran bimbingan orang tua di SMPN 1 Ambalawi termasuk dalam kategori cukup baik. Data bimbingan guru di SMPN 1 Ambalawi diperoleh melalui kuesioner atau

angket dengan skala *likert* dan dalam bentuk *checklist*. Angket tersebut terdiri dari 27 pernyataan yang diisi oleh 22 orang peserta didik sebagai sampel dalam penelitian. Berdasarkan skor angket bimbingan guru dapat ditentukan kategori hasil penelitian bimbingan orang tua melalui rata-rata skor angket bimbingan orang tua di bawah ini:

Tabel 2. Rata-Rata Skor Bimbingan Guru

Jumlah Sampel Penelitian	Total Skor	Rata-rata	Kategori
22	1707	77,59	Cukup Baik

Berdasarkan Tabel 2 di atas rata-rata skor bimbingan guru dapat dilihat dari jumlah sampel sebanyak 22 siswa, dengan total skor sebanyak 1707 dengan nilai rata-rata 77,59 termasuk dalam kategori cukup baik. Sehingga gambaran bimbingan guru di SMPN 1 Ambalawi termasuk dalam kategori cukup baik. Data hasil belajar siswa di SMPN 1 Ambalawi diperoleh melalui nilai raport siswa semester genap kelas VIII-2

SMPN 1 Ambalawi mata pelajaran PPKn tahun ajaran 2022,2023. Angket tersebut terdiri dari 27 pernyataan yang diisi oleh 22 orang peserta didik sebagai sampel dalam penelitian. Berdasarkan skor angket bimbingan guru dapat ditentukan kategori hasil penelitian bimbingan orang tua melalui rata-rata skor angket hasil belajar siswa di bawah ini:

Tabel 3. Rata-Rata Skor Hasil Belajar Siswa

Jumlah Sampel Penelitian	Total Skor	Rata-rata	Kategori
22	1836	83,45	Cukup Tinggi

Berdasarkan Tabel 3 di atas rata-rata nilai raport hasil belajar siswa dapat dilihat dari jumlah sampel penelitian sebanyak 22 siswa, dengan total skor sebanyak 1836 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 83,45 termasuk dalam kategori cukup tinggi. Sehingga gambaran hasil belajar siswa di SMPN 1 Ambalawi termasuk dalam kategori cukup tinggi. Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Berdasarkan hasil uji validitas dengan menggunakan rumus *Product Moment* dengan bantuan SPSS versi 24, dari 26 butir pernyataan angket bimbingan orang tua diperoleh 13 pernyataan yang valid, kemudian dari 27 butir pernyataan angket bimbingan guru diperoleh 15 butir pernyataan yang valid. Selanjutnya untuk mengetahui reliabilitas bimbingan guru dan bimbingan orang tua maka dilakukan uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha* menggunakan bantuan SPSS versi 24. Berdasarkan hasil pengujian *Reliability*

Statistics instrumen bimbingan orang tua pada kolom *Cronbach's Alpha* bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Data Uji Reliabilitas Bimbingan Orang Tua menggunakan uji *Cronbach's Alpha*

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	26

Berdasarkan Tabel 4 di atas diperoleh koefisien reliabilitas instrumen sebesar $0,810 \geq 0,432$ yang berarti $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen angket bimbingan orang tua reliabel. Kemudian hasil pengujian *Reliability Statistics* instrumen bimbingan guru pada kolom *Cronbach's Alpha* bisa dilihat pada Tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Data Uji Reliabilitas Bimbingan Guru menggunakan uji *Cronbach's Alpha*

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	27

Berdasarkan Tabel 5 di atas diperoleh koefisien reliabilitas instrumen sebesar 0,821 \geq 0,432 yang berarti $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat

disimpulkan bahwa instrumen angket bimbingan guru reliabel. Selanjutnya berdasarkan hasil uji prasyarat analisis data bimbingan orang tua, bimbingan guru dan hasil belajar penulis menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan SPSS versi 24 bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Data Uji Normalitas Menggunakan Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

		Bimbingan Orang Tua	Bimbingan Guru	Hasil Belajar
N		22	22	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	66.14	77.59	83.45
	Std. Deviation	10.148	9.975	4.887
Most Extreme Differences	Absolute	.139	.170	.208
	Positive	.114	.102	.208
	Negative	-.139	-.170	-.181
Test Statistic		.139	.170	.208
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200^{c,d}	.097^c	.014^c
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				
c. Lilliefors Significance Correction.				
d. This is a lower bound of the true significance.				

Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa signifikansi data bimbingan orang tua berdasarkan rumus *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan SPSS versi 24 yaitu 0,200 yang artinya $sig > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data bimbingan orang tua terdistribusi normal. Data bimbingan guru berdasarkan rumus *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan SPSS versi 24 yaitu 0,097 yang artinya $sig > 0,05$, sehingga

dapat disimpulkan bahwa data bimbingan guru terdistribusi normal. Begitu juga dengan data hasil belajar siswa berdasarkan rumus *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* dengan bantuan SPSS versi 24 yaitu 0,14 yang artinya $sig > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa terdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji linearitas hasil belajar bimbingan orang tua dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 7. Data Uji Normalitas Hasil Belajar Bimbingan Orang Tua Menggunakan Uji *Deviation from Linearity*

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Bimbingan Orang Tua	Betw een Groups	(Combined)	265.288	15	17.686	.449	.902
		Linearity	76.358	1	76.358	1.940	.213
		Deviation from Linearity	188.930	14	13.495	.343	.954
	Within Groups		236.167	6	39.361		
	Total		501.455	21			

Dari Tabel 7 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji linearitas bimbingan orang tua terhadap hasil belajar dengan nilai signifikansi *Deviation Form Linearity* sebesar 0,954 $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang

linier antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Ambalawi. Selanjutnya hasil uji linearitas bimbingan guru terhadap hasil belajar bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Data Uji Normalitas Hasil Belajar Bimbingan Guru Menggunakan Uji *Deviation from Linearity*

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Bimbingan Guru	Between Groups	(Combined)	422.955	14	30.211	2.694	.096
		Linearity	.251	1	.251	.022	.885
		Deviation from Linearity	422.703	13	32.516	2.899	.082
	Within Groups		78.500	7	11.214		
Total		501.455	21				

Dari Tabel 8 di atas dapat dilihat bahwa uji linearitas hasil belajar bimbingan guru dengan nilai signifikansi *Deviation Form Linearity* sebesar $0,82 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linier antara

bimbingan guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Ambalawi. Berdasarkan hasil uji homogenitas bimbingan orang tua bisa dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 9. Data Uji Homogenitas Bimbingan Orang Tua Menggunakan Uji *One Way Anova*

Bimbingan Orang Tua					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1443.273	1	1443.273	14.257	.439
Within Groups	4251.909	42	101.236		
Total	5695.182	43			

Berdasarkan Tabel 9 di atas diketahui bahwa signifikansi data bimbingan orang tua menggunakan bantuan SPSS versi 24 yaitu 0,439 yang artinya $\text{sig} > 0,05$, sehingga dapat

disimpulkan bahwa data bimbingan orang tua homogen. Selanjutnya hasil uji homogenitas bimbingan guru bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Data Uji Homogenitas Bimbingan Guru Menggunakan Uji *One Way Anova*

Bimbingan Guru					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7.500	24	.313	1.696	.122
Within Groups	3.500	19	.184		
Total	11.000	43			

Berdasarkan Tabel 10 di atas diketahui bahwa signifikansi data bimbingan guru menggunakan bantuan SPSS versi 24 yaitu 0,122 yang artinya $\text{sig} > 0,05$, sehingga dapat

disimpulkan bahwa data bimbingan guru homogen. Hasil uji homogenitas hasil belajar siswa bisa dilihat pada Tabel 11 di bawah ini:

Tabel 11. Data Uji Homogenitas Hasil Belajar Siswa Menggunakan Uji *One Way Anova*

Hasil Belajar Siswa					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	7.867	22	.358	2.397	.025
Within Groups	3.133	21	.149		
Total	11.000	43			

Berdasarkan Tabel 11 di atas diketahui bahwa signifikansi data hasil belajar menggunakan bantuan SPSS versi 24 yaitu 0,25 yang artinya $sig > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa

homogen. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi *product moment* bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12. Data Uji Hipotesis Bimbingan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Menggunakan Uji Korelasi *Product Moment*

		Bimbingan Orang Tua	Hasil Belajar
Bimbingan Orang Tua	Pearson Correlation	1	.390
	Sig. (2-tailed)		.073
	N	22	22
Hasil Belajar	Pearson Correlation	-.390	1
	Sig. (2-tailed)	.073	
	N	22	22

Berdasarkan Tabel 12 di atas hasil uji hipotesis bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa menunjukkan $r_{hitung} 0,390 < r_{tabel} 0,432$ dengan taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa

kelas VIII SMPN 1 Ambalawi Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima. Selanjutnya hasil perhitungan korelasi *product moment* bimbingan guru terhadap hasil belajar siswa bisa dilihat pada Tabel 13 di bawah ini:

Tabel 13. Data Uji Hipotesis Bimbingan Guru Terhadap Hasil Belajar Menggunakan Uji Korelasi *Product Moment*

		Bimbingan Guru	Hasil Belajar
Bimbingan Guru	Pearson Correlation	1	.022
	Sig. (2-tailed)		.921
	N	22	22
Hasil Belajar	Pearson Correlation	-.022	1
	Sig. (2-tailed)	.921	
	N	22	22

Berdasarkan Tabel 13 di atas bahwa hasil uji hipotesis bimbingan guru terhadap hasil belajar siswa menunjukkan $r_{hitung} 0,22 < r_{tabel} 0,432$ dengan taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara bimbingan guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII

SMPN 1 Ambalawi Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima. Selanjutnya untuk hipotesis ketiga dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi ganda (*mutiple correlation*) bisa dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 14. Data Uji Hipotesis Menggunakan Uji Korelasi Ganda

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	.426 ^a	.181	.095	4.649	.181	2.102	2	19	.150

a. Predictors: (Constant), Bimbingan Guru, Bimbingan Orang Tua

Berdasarkan Tabel 14 di atas menunjukkan nilai F change sebesar $0,150 > 0,05$ maka bisa

disimpulkan bahwa variabel bimbingan orang tua (X_1) dan bimbingan guru (X_2) tidak memiliki

hubungan terhadap hasil belajar siswa (Y) secara simultan. Sedangkan untuk nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,426 maka dari data tersebut menunjukkan bahwa tingkat bimbingan orang tua (X_1) dan bimbingan guru (X_2) terhadap hasil belajar (Y) secara simultan tidak ada korelasi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nurikhwan Hendriyanto dengan judul “Peran Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IX Teknik kendaraan ringan di SMK 45 Wonosari”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara peran bimbingan dengan prestasi belajar siswa kelas XI teknik kendaraan ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2017. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi product moment diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,170$ lebih rendah dari $r_{tabel} = 0,266$ pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara peran bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI teknik kendaraan ringan SMK 45 Wonosari tahun ajaran 2017. Beberapa kemungkinan penyebab mengapa tidak ada hubungan antara hubungan antara bimbingan orang tua dan bimbingan guru dalam belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Ambalawi yaitu:.

Pertama, waktu yang diberikan peneliti di kelas saat pengisian angket adalah 30 menit sehingga kemungkinan responden yang mengisi tidak cermat. Selain itu karena pengisian angket di pagi hari pada jam pertama, terdapat peserta didik yang datang terlambat masuk kelas bisa jadi siswa tersebut mengisi angket tersebut secara asal-asalan dan terburu-buru tanpa melihat pernyataan yang disampaikan, sehingga data yang didapat tidak sesuai.

Kedua, sampel yang terlalu sedikit yaitu 22 siswa sebagaimana yang dikemukakan oleh Morton dan Mccarter (2019) mengatakan bahwa ukuran sampel sangat penting, karena dengan sampel yang sedikit, kesalahan sampling cenderung menjadi besar hal ini sering menyebabkan uji menjadi tidak signifikan.

Ketiga, orang tua yang kurang dalam menentukan waktu belajar anak, mengingat bahwa latar belakang orang tua dari siswa kelas VIII SMPN 1 Ambalawi Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima yang mayoritas mata penarian atau pekerjaannya sebagai petani tentunya orang tua akan sibuk bekerja dari pagi hari sampai dengan sore hari, sehingga kurang bisa dalam

mengatur jadwal belajar anaknya di rumah. Rim (Silalahi 2014) mengatakan bahwa anak yang memiliki kebiasaan yang baik dalam belajar cenderung memperoleh prestasi yang baik di sekolah dan sepanjang hidupnya.

Keempat, guru kurang optimal dalam membimbing dan memahami perasaan anak, misalnya ketika siswa sedang merasa sedih, kesal, malu dan marah, ataupun guru masih kaku ketika berhadapan dengan siswa sehingga memaksakan siswa untuk belajar yang dapat mengakibatkan kegiatan belajar mengajar tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, hubungan guru dengan siswa atau peserta didik dalam proses belajar mengajar merupakan faktor yang sangat menentukan. Bagaimanapun sempurnanya metode yang digunakan, namun jika hubungan guru dengan siswa merupakan hubungan yang tidak harmonis, maka dapat menciptakan suatu hasil yang tidak diinginkan (Wardan, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul hubungan antara bimbingan orang tua dan bimbingan guru dalam belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Ambalawi Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima dapat diambil kesimpulan bahwa, a) tidak ada hubungan antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Ambalawi Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,390 < r_{tabel} = 0,432$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara bimbingan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Ambalawi Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima, b) tidak ada hubungan antara bimbingan guru terhadap hasil belajar kelas VIII SMPN 1 Ambalawi Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh nilai $r_{hitung} = 0,22 < r_{tabel} = 0,432$. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara bimbingan guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Ambalawi Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima, c) tidak ada hubungan antara bimbingan orang tua dan bimbingan guru dalam belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 1 Ambalawi Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis korelasi ganda

diperoleh nilai 0,150 ($>0,05$) maka bisa disimpulkan bahwa variabel bimbingan orang tua dan bimbingan guru tidak memiliki hubungan terhadap hasil belajar secara simultan. Sedangkan untuk tingkat bimbingan orang tua dan bimbingan guru terhadap hasil belajar secara simultan tidak ada korelasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua, keluarga, teman-teman seperjuangan dan keluarga besar SMPN 1 Ambalawi Kecamatan Ambalawi Kabupaten Bima yang telah membantu memberikan motivasi dan kontribusi dalam menyelesaikan penelitian ini sehingga dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Dosen yang telah membantu dan berkontribusi dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

REFERENSI

- Aisyah, Siti (2015). *Perkembangan Peserta Didik dan Bimbingan Belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Asrin, A. et al. (2021). *Pelatihan Implementasi Budaya Mutu Berbasis Kearifan Lokal di SDN Gugus I Pemenangm Lombok Utara 5(1)*.
- Darmani, Hamid (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Jakarta: Alfabeta, cv.
- Fauzan, A. Rispawati, R., & Salam, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Kuliah Demokrasi Pancasila. *Journal of Moral and Civic Education.Education*
- Hendriyanto, Muhammad N. (2017). *Peran Bimbingan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Teknik Kendaraan Ringan di SMK 45 Wonosari*, Universitas Negeri Jakarta.
- Kurniawansyah, E., Fauzan, A., & Tamalasar, E. (2021). Pola Pembelajaran pada Anak Autis di SLB Negeri 1 Sumbawa. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 9(1), 11.
- Morton, F,R., Hebel, R., & bMccarter, J,R. (2019). *Panduan Studi Epidemiologi & Biostatistika*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Mustari, M. (2022). Supervisi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogi di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 2296–2303.
- Satriami, W., Darmiany, D., & Saputra, H. H. (2021). Hubungan Kompetensi Kepribadian Guru Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas VII SMPN Gugus I Lopok Kota Sumbawa Tahun Ajaran 2020/2021. *Renjana Pendidikan Sekolah Menengah*, 1(1), 30-34.
- Sawaludin, Artina, F., Basariah, & Triapayana, I. N. A. (2021). Korelasi Motivasi Belajar Terhadap Kecerdasan Intelektual Peserta Didik Di Sma Negeri 1 Mataram Correlation of Learning Motivation To the Intellectual Intelligence of Students in Sma Negeri 1 Mataram. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, 13(1), 13–22.
- Silalahi, Karlinawati & Eko, A, Meinaro (2014). *Psikologi Keluarga*. Jakarta: PT RajaGrafindoPersada.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Teqiya, T. B., Sugiyono, T., & Nugroho, A. A. (2021). *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Tema 8 Peristiwa Alam melalui Model Kooperatif Tipe STAD di Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pedagogy*, 8(3), 369.
- UU RI No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 butir 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wardan, Khusnul (2019). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wardan, Khusnul (2020). *Motivasi Kerja Guru Dalam Pembelajaran*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Widodo (2017). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.